



► ATURAN SEDEKAH

Pemkot Melarang Zakat Massal Pribadi

UMBULHARJO—Pemkot Jogja melarang adanya pembagian zakat atau uang secara massal yang dilakukan oleh pribadi. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan pemberian zakat sebaiknya disalurkan ke lembaga-lembaga, seperti masjid dan badan amil.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

“Tidak diizinkan restoran atau hotel atau rumah pribadi untuk pembagian uang atau zakat secara massal. Sekaya

► Apabila masih ada temuan pembagian uang secara massal, akan ada sanksi dari Pemkot Jogja.

► Mulai 13 April sampai malam takbiran Idulfitri, Baznas Kota Jogja membuka gerai pembayaran zakat di tempat publik.

apapun Anda, jangan buat hotel atau resto untuk bagi-bagi duit. Tahun kemarin masih ada, sampai orang-orang antri, pingsan, dan sebagainya. Itu tidak memanusiakan manusia,” kata Haryadi, Jumat (22/4).

Apabila masih ada temuan pembagian

uang secara massal, akan ada sanksi dari Pemerintah Kota Jogja. “Hotel dan resto [yang melakukan itu] pasti akan saya tutup,” katanya.

Di sisi lain, menjelang Idulfitri, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja membuka gerai-gerai pembayaran di beberapa tempat umum. Mulai 13 April sampai malam takbiran Idulfitri, Baznas Kota Jogja membuka gerai pembayaran zakat di Pasar Beringharjo, Teras Malioboro 1 dan 2, serta di pusat perbelanjaan Jogjatronik. Selain itu, Baznas Kota Jogja juga sudah membuka gerai di Mal Pelayanan Publik, kompleks Balai Kota Jogja.

Warga juga bisa membayar melalui

transfer pada rekening yang sudah Baznas sediakan. Ketua Baznas Kota Jogja, Syamsul Azhari, berharap dengan semakin dekat dan banyaknya gerai pembayaran, maka umat muslim lebih mudah dalam membayar kewajiban zakatnya.

Tahun 2022 ini, Baznas Kota Jogja menargetkan penghimpunan zakat hingga Rp2,25 miliar selama Ramadan 1443 Hijriah. Nilai ini sekitar 30 persen dari total target penerimaan zakat sepanjang 2022 senilai Rp7,5 miliar. “Penerimaan zakat selama Ramadan biasanya selalu mengalami kenaikan dibanding bulan-bulan lainnya. Makanya kami targetkan penerimaan 30 persen

dari target tahunan,” kata Syamsul.

Cukup Signifikan

Pada 2021, realisasi penerimaan Baznas Kota Jogja sebesar Rp5,9 miliar. Seluruh uang zakat, infak, dan sedekah yang masuk akan dikelola untuk berbagai kegiatan, seperti membantu masyarakat miskin sampai membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Sekretaris Baznas Kota Jogja, Misbachruddin, mengatakan, penerimaan zakat dari gerai-gerai zakat di tempat umum cukup signifikan. “Terkadang ada warga dari luar daerah yang kebetulan sedang berada di Jogja dan kemudian menyalurkan zakat mereka,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005